



SOSIALISASI TATA KELOLA DANA BANTUAN SOSIAL MASYARAKAT SERTA AKSI BEBRBAGI JUMAT BERKAH

**Purwanti¹, Nurfitriani², Zilfana³, Akhmad Al Aidhi⁴, Camelia Verahastuti⁵, Muh
Achzani Seftianur⁶, Melisya Putri⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Pos-el : [Purwantismart2000@gmail.com^{1\)}](mailto:Purwantismart2000@gmail.com),
[fitrihewit790@gmail.com^{2\)}](mailto:fitrihewit790@gmail.com),
[zilfanaja@gmail.com^{3\)}](mailto:zilfanaja@gmail.com),
[al.aidhi.borneo@gmail.com^{4\)}](mailto:al.aidhi.borneo@gmail.com),
[cameliavera25@gmail.com^{5\)}](mailto:cameliavera25@gmail.com),
[aseftianur@gmail.com^{6\)}](mailto:aseftianur@gmail.com),
[pmelisya02@gmail.com^{7\)}](mailto:pmelisya02@gmail.com)

Received 13 December 2022; Received in revised form 05 January 2023; Accepted 25 January 2023

Abstrak

Bantuan sosial (Bansos) memang cukup mendapat perhatian yang besar oleh banyak pihak karena banyak yang berkepentingan terhadap keberadaan bantuan sosial itu sendiri. Proses penganggaran, evaluasi, dan pemantauan harus dilakukan secara transparan dan akuntabel sebagai bagian dari penyelenggaraan dana bantuan sosial agar masyarakat mengetahui cara-cara yang digunakan oleh pemerintah atau badan pengelola dana tersebut. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan dana bantuan sosial secara akuntabel dan transparansi adalah di tingkat rukun tetangga (RT). Dimana belum semua pengurus RT mampu memberikan laporan keuangan pengelolaan dana secara baik sesuai kaidah akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah melalui kegiatan ini, untuk membuktikan tentang pengaruh transparansi, kompetensi, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi. Metode yang kami gunakan adalah Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peserta dalam pengabdian ini adalah masyarakat di Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda dihadiri oleh 85 Orang dan hasil dari pengabdian ini adalah pengurus Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda telah memahami konsep pengelolaan dana bantuan sosial secara akuntabel dan transparan dan menyusun kedalam laporan keuangan nya lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat setempat

Kata Kunci : *akuntabel, bantuan sosial, keuangan, laporan, transparansi.*

Abstract

Social assistance (Bansos) has received great attention from many parties because many are interested in the existence of social assistance itself. The process of budgeting, evaluation, and monitoring must be carried out in a transparent and accountable manner as part of the administration of social assistance funds so that the public is aware of the methods used by the government or the agency managing these funds. The problems faced in managing social assistance funds accountable and transparently are at the neighborhood level (RT). Where not all RT administrators are able to provide financial reports on proper management of funds according to accounting principles. The purpose of this research is through this activity, to

prove the effect of transparency, competence, internal control system, and organizational commitment. The method we use is the method of implementation in this socialization activity is lecture, question and answer and discussion. The participants in this service are the people in Rt. 34 Kelurahan Sambutan, Sambutan Subdistrict, Samarinda City was attended by 85 people and the result of this service was the administrators of Rt. 34 Kelurahan Sambutan Sambutan Sub-District Samarinda City has understood the concept of managing social assistance funds in an accountable and transparent manner and compiled the financial reports even better so as to increase the trust of the local community.

Keywords: *accountable, financial reports, social assistance, transparency.*

PENDAHULUAN

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan kepada masyarakat dalam bentuk uang/barang, baik secara berkelanjutan maupun sementara waktu saja, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pekerja Sosial, bantuan sosial (bansos) adalah bantuan yang diberikan kepada mereka yang miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap bahaya sosial berupa uang, barang, atau jasa. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bansos Non Tunai juga menjelaskan hal tersebut.

Pemberian bantuan sosial ini jika dihimpun dan disalurkan secara maksimal dan tepat sasaran akan memberikan manfaat bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan bantuan karena tujuan pemberian bantuan sosial ini antara lain: Rehabilitasi Sosial Bantuan sosial bertujuan memulihkan dan mengembangkan kemampuan penyandang disabilitas sosial untuk menjalankan fungsi sosial secara memadai, Perlindungan sosial Tujuan selanjutnya adalah meminimalkan guncangan sosial dan risiko kerentanan bagi orang, keluarga, dan kelompok masyarakat agar mereka dapat terus bertahan hidup sesuai dengan kebutuhan mereka yang paling mendasar, Pemberdayaan Sosial Bantuan sosial juga bertujuan untuk pemberdayaan sosial, yaitu memberdayakan seseorang atau sekelompok orang yang memiliki masalah sosial untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, Jaminan sosial, atau bantuan sosial, adalah kerangka kelembagaan yang memungkinkan penerima untuk memenuhi kebutuhan esensial mereka untuk kehidupan yang terhormat. Pengentasan Kemiskinan Tujuan bantuan sosial sebagai pengentasan kemiskinan adalah bahwa bantuan sosial diberikan kepada orang, keluarga, dan kelompok masyarakat yang memiliki atau tidak memiliki mata pencaharian dan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Penanggulangan bencana Terakhir, pemberian bantuan sosial untuk tanggap bencana merupakan rangkaian upaya rehabilitasi.

Bantuan sosial dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, lembaga swasta dan di lingkungan kita sendiri juga dapat memandu bantuan sosial ini. Dalam memberikan bantuan sosial, juga harus disertai dengan beberapa bentuk akuntabilitas, karena bantuan sosial adalah jenis pengeluaran yang menarik

perhatian banyak pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, sektor swasta, dan penyedia layanan sosial untuk mengambil pendekatan yang lebih terbuka dan akuntabel dalam mengelola pengeluaran kesejahteraan sosial, mulai dari proses penganggaran hingga evaluasi dan pengawasan. Masyarakat mengetahui bentuk bantuan pembangunan yang digunakan. Ini adalah layanan sosial yang dikelola oleh pemangku kepentingan. Bentuk pertanggungjawaban pemberian bansos adalah pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi yang akuntabel dan transparan kepada donatur.

Menurut Sumarsan (2018), Akuntansi adalah seni yang melibatkan pengumpulan, pengidentifikasian, pengkategorian, dan pencatatan transaksi sesuai dengan peristiwa keuangan untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.. Menurut Rudianto (2013), Akuntansi adalah proses mengumpulkan, mengevaluasi, memvisualisasikan, mengklasifikasikan, mendokumentasikan, menyimpulkan, dan mengungkapkan informasi keuangan pada aktivitas dan transaksi entitas bisnis.

Penggunaan sistem akuntansi dalam pengelolaan dana suatu bisnis, lembaga, atau organisasi yang dikelola dengan baik dan transparan merupakan kunci utama terselenggaranya pengelolaan keuangan yang baik dimana Proses pengelolaan dana meliputi pelaporan, audit, pemantauan, dan evaluasi serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Kusmiati, (2015) mengungkapkan, bahwa "Sebuah institusi dikatakan sehat ketika pengelolaan yang terjadi transparan, akuntabel, birokratif namun tidak kaku, memegang standar baku mutu dan mempunyai kejelasan dalam target dan sasaran mutu yang ingin dicapai."

Pengelolaan dana secara akuntabel dan transparansi juga dapat diterapkan dalam kegiatan kemasyarakatan, antara lain pengelolaan dana bantuan sosial yang diperoleh dari donasi masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi pengelolaan dana bantuan sosial masyarakat secara akuntabel dan transparansi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sangat diperlukan dalam membantu masyarakat setempat dalam pengelolaan keuangan bantuan sosial yang bersumber dari donasi masyarakat serta kegiatan aksi sosial berbagi "Jumat Berkah" di kelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama warga setempat dapat membantu masyarakat di lingkungan rt.34.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peserta dalam pengabdian ini adalah masyarakat di Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda dihadiri oleh 85 Orang, Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda bekerjasama dengan pengurus Rt setempat untuk menjamin terlaksananya sosialisasi ini. Kegiatan ini dirangkaikan dengan aksi



sosial “Jumat Berkah” yang merupakan kegiatan rutin masyarakat setempat dalam membantu warganya yang kurang mampu dimana warga setempat menghimpun dana untuk disalurkan kepada warga yang kurang mampu dalam bentuk sembako setelah melalui pendataan yang dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan di lingkungan Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. Kegiatan ini melibatkan masyarakat di Rt. 34 dan sekitarnya. Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan kegiatan aksi sosial. Pada tahap pertama yakni tahap persiapan dilakukan survei lokasi kegiatan, perizinan kegiatan kepada pengurus Rt.34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda, rapat koordinasi, penyebaran undangan kepada ketua Rt. 34 dan masyarakat setempat. Selanjutnya pada tahap kedua yakni tahap pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan proses sosialisasi pengelolaan dana bantuan sosial secara akuntabel dan transparan. Tempat kegiatan di rumah Ketua Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. Pada tahap ini pemateri memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dana bantuan sosial secara akuntabel dan transparan. Dimana donasi yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk uang maupun barang harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan.

Pemateri memaparkan bentuk laporan keuangan yang dapat dibuat oleh Rt. 34 sebagai bentuk pelaporan keuangannya kepada masyarakat setempat. Selanjutnya tahap ketiga, yaitu tahap tanya jawab dan diskusi. Pada tahap ini diharapkan peserta kegiatan mendapat tambahan ilmu tentang pentingnya pengelolaan dana secara akuntabel dan transparan. Pada tahap ini juga peserta mendapat jawaban terkait permasalahan yang dihadapi di lapangan terkait penyusunan laporan keuangan dana bantuan sosial. Selanjutnya tahap keempat adalah aksi sosial “Jumat Berkah”. Dimana acara ini merupakan acara rutin setiap Hari Jumat yang diadakan oleh masyarakat Rt.34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda dalam membantu masyarakatnya yang kurang mampu dan terdampak Covid-19. Dalam aksi sosial itu, Tim Pengabdian Masyarakat ikut serta dan terlibat langsung dalam pemberian bantuan dan donasi sembako untuk masyarakat setempat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Secara Akuntabel dan Transparansi



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat dan khususnya pengurus Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda mampu memahami konsep pengelolaan dana bantuan sosial secara akuntabel dan transparan dan menyusun kedalam laporan keuangannya lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat setempat terhadap pengurus Rt. 34 dalam hal pengelolaan dana bantuan sosial.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat dan Warga Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan kegiatan aksi sosial “Jumat Berkah”. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin warga setempat dalam membantu warganya yang kurang mampu. Dalam kegiatan ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ikut terjun langsung dalam menyalurkan bantuan sosial dan sembako kepada warga yang telah di data sebelumnya oleh pengurus Rt. 34.



Gambar 4. Penyerahan Bantuan Sosial Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Kepada Ketua Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda

Pengelolaan dana baik dana perusahaan maupun dana organisasi kemasyarakatan bukanlah hal yang baru untuk diterapkan. Namun, dalam prakteknya masih ada beberapa hal yang belum dipahami dalam pengelolaan dana yang nantinya akan dituangkan kedalam bentuk laporan keuangan. Pada Hasil penelitian dari menunjukkan bahwa transparansi, kompetensi, sisitem pengeendalian internal, dan komitmen organisasi berpengaruh positif pada akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (Mualifu, Ahmad Guspul, Hermawan 2019) berbeda dengan Hasil penelitian Saputri, Melina Prapmaysari (2022) ini menunjukkan bahwa Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa, Perangkat desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa, Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa dan Sistem akuntansi desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti sosialisasi ini maka masyarakat setempat dan pengurus Rt. 34 mampu memahami pengelolaan dana bantuan sosial secara baik dan benar sesuai dengan peraturan pemerintah, mampu memahami komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan serta mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi dalam setiap kegiatan sosial yang mengharuskan mengumpulkan dana yang diadakan di lingkungan Rt. 34.

Kegiatan seperti ini bisa terus dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pengurus RT tentang pengelolaan keuangan yang bersumber dari masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian ini sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Ucapan terimakasih juga kepada pengurus dan ketua Rt. 34 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan serta masyarakat setempat dan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi pengelolaan dana bantuan sosial Secara akuntabel dan transparansi.

DAFTAR RUJUKAN

Alba, Amru dan Rudi Kurniawan. (2019). *Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin. Studi Kasus di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara*. Unimal Press. Lhokseumawe.



- Husaini Husman,. (2013). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusmiati, Mia. (2015). Membangun Kesehatan Organisasi Institusi Pendidikan Dokter:sebuah Transformasi menuju Akuntabilitas Sosial, *MIMBAR*, 31, (1), 123-134
- Mahmudi, (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mualifu Mualifu, Ahmad Guspul, Hermawan Hermawan (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga), 1, (1). <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i1.875>
- Nisa', Rofiatun. (2022). Pelatihan Membuat Sitasi Karya Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Mendeley. *TAAWUN*, 2 (02), 170-179. <https://doi.org/10.37850/taawun.v2i02.324>
- Nisa', Rofiatun & Muslikhin, Zainal. (2021). Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 dengan Penyuluhan Mencuci Tangan serta Memakai Masker. *TAAWUN*, 1(02), 142-148. <https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.195>
- Rudianto, (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rahayu, Sri Lestari. (2012). *Bantuan Sosial Di Indonesia Sekarang dan Ke Depan*. Bandung: Fokusmedia.
- Saputri, Melina Prapmaysari (2022) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Perangkat Desa, Transparansi, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Skripsi thesis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Sumarsan, Thomas. (2018). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi Ifrs*. Penerbit Indeks. Jakarta.
- Yayat Herujito. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Grasindo. Bogor.
- Wiratama, R. A., Rizky Andriyanto, Rizki Anugrah Firdaus, Wily Adiyaksa, Rizkia Wulandari, Lia Novitasari, Romadona Desy Suciati, & Ardhana Januar Mahardhani. (2022). Penguatan Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Tangguh Bencana . *TAAWUN*, 2(01), 30-37. <https://doi.org/10.37850/taawun.v2i01.234>